

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bagian sebelumnya, penulis menarik kesimpulan bahwa Pendidikan seksualitas adalah sesuatu yang masih dianggap tabu oleh beberapa orang untuk disampaikan kepada anak remaja, padahal pendidikan seksualitas mutlak diperlukan sebab bukan lagi sesuatu yang tabu. Dalam pastoral konseling yang baik diperlukan percakapan yang intens antara konselor dan konseli. Oleh karena itu, sebagai sebuah strategi dalam pastoral konseling, pendidikan seksualitas mutlak perlu dipahami dan dikuasai baik oleh konselor sebelum disampaikan kepada anak remaja yang ada dalam masa transisi. Peranan Gereja sangat dibutuhkan untuk tetap senantiasa membimbing dan mengarahkan anak remaja untuk tetap menjaga kekudusan hidup melalui pelayanan pastoral konseling dengan menanamkan karakter Kristiani.

#### **B. Saran**

Dengan selesainya tesis ini, penulis mengungkapkan saran-saran yang sekiranya dapat memberikan kontribusi dan masukan kepada semua pihak, yaitu :

1. Kepada Gereja :

- a. Secara berkala memberikan pembinaan kepada anak remaja tentang pendidikan seksualitas dengan tetap senantiasa menanamkan karakter kristiani.
- b. Memberikan pendampingan khusus kepada anak remaja melalui kegiatan-kegiatan rohani lainnya, agar mereka semakin tertarik dengan mengikuti kegiatan gerejawi.
- c. Memberikan kesempatan kepada anak remaja untuk terlibat dalam pelayanan gerejawi, seperti mengambil bahagian dalam ibadah.
- d. Sesekali mengajak anak remaja untuk rekreasi dengan tetap melakukan kegiatan-kegiatan rohani, seperti diskusi, PA, dan lain-lain.

2. Kepada Orangtua:

- a. Meluangkan waktu untuk anak-anak meskipun sibuk dengan pekerjaan luar lainnya.
- b. Lebih memperhatikan kebutuhan anak remaja, termasuk dengan menjelaskan perubahan-perubahan pada diri mereka, dan harus berani dan tidak ragu menyampaikan pendidikan seksual kepada anak-anak.